

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan penyelenggaraan proyek konstruksi akan sangat ditentukan oleh kualitas dari orang-orang yang menanganinya, terutama mereka yang memegang posisi kunci seperti manajer proyek/pimpro, sehingga dalam pemilihan personel yang akan menduduki posisi tersebut harus memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan. Manajer proyek mempunyai tugas dan tanggung jawab memimpin pelaksanaan proyek sesuai dengan perencanaan. Manajer proyek harus mampu mengelola berbagai macam kegiatan, sejumlah besar tenaga kerja, peralatan dan menentukan metode yang dipergunakan untuk mencapai tujuan proyek. Kualitas manajer proyek sebagai lini terdepan yang berhadapan langsung dengan permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek, harus memenuhi berbagai kriteria. (Heri Suprpto, 2007)

Manajer proyek mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memimpin pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak. Dalam pelaksanaan tugasnya manajer proyek harus memperhatikan kepentingan perusahaan, kepentingan pemilik proyek, peraturan-peraturan yang berlaku dan situasi lingkungan tempat proyek dilaksanakan. Manajer proyek harus mampu untuk mengelola berbagai macam kegiatan, sejumlah besar tenaga kerja dan tenaga ahli, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan proyek.

Menurut Imam Soeharto (1997), karena tanggung jawab yang harus diemban oleh manajer proyek cukup berat dalam menentukan keberhasilan proyek, maka seorang manajer proyek harus mempunyai kualifikasi tertentu yaitu:

- Mempunyai jiwa kepemimpinan yang berorientasi kuat pada pencapaian sasaran
- Seorang yang generalis yang berpandangan luas dan spesialis.
- Memiliki kredibilitas secara teknis, latar belakang pengalaman yang cukup dan pendidikan yang memadai.
- Menguasai aspek sumber daya manusia

Jalan lintas selatan Kalimantan Tengah merupakan bagian dari Trans Kalimantan yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah sepanjang $\pm 812,25$ km, membentang dari batas Provinsi Kalimantan Barat ke Kota Palangka Raya hingga di batas Provinsi Kalimantan Selatan, merupakan jalan dengan status jalan nasional.

Ruas jalan Palantaran - Kasongan merupakan salah satu bagian ruas jalan nasional yang menghubungkan Kota Palangka Raya dengan Kota Sampit dengan nomor ruas 32.012 dan panjang ruas jalan 62,900 km.

Sesuai SK Menteri PU PR no.248 tahun 2015, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Direktorat Jendral Bina Marga melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII – Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah, berkepentingan untuk mengkondisikan ruas-ruas jalan nasional yang berada di

wilayah kerjanya yang sebagian berada di ruas jalan Palantaran – Kasongan – Tangkiling tetap dalam kondisi fungsional dan mantap.

Salah satu paket pekerjaan yang dilaksanakan oleh PPK Palantaran – Kasongan – Tangkiling pada tahun anggaran 2015 adalah Pelebaran Jalan Palantaran – Kasongan (APBN). Maksud dari pekerjaan ini adalah untuk meningkatkan stabilitas struktur badan jalan dari ruas jalan tersebut, sehingga dapat memberikan layanan lalu lintas yang maksimal, nyaman serta aman bagi pengguna jalan yang melewati ruas jalan Palantaran – Kasongan.



Gambar 1.1. Peta Ruas Jalan Palantaran – Kasongan
Sumber : PU Bina Marga, 2015

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Daerah dan Pusat merupakan sebuah tonggak dan titik tolak bagi Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kewenangannya dalam mengatur rumah tangganya sendiri termasuk kewenangan untuk mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Kewenangan ini menjadikan Pemerintah Daerah

berlomba-lomba dan terus berpacu untuk melakukan pembangunan di segala sektor untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah sebagai salah satu wilayah yang memiliki sumber daya dan PAD yang cukup memadai juga tidak mau ketinggalan dalam menangkap peluang tersebut. Melalui Satuan Kerja Pelaksana Daerah (SKPD), Pemerintah Kabupaten Katingan terus melakukan kegiatan pembangunan. Konsekuensi dari terus berkembangnya pembangunan yang dilakukan adalah semakin banyak paket-paket pekerjaan yang ada di Kabupaten Katingan.

Fenomena ini memberikan dampak positif bagi denyut nadi usaha di bidang jasa konstruksi di Kabupaten Katingan. Perkembangan usaha di bidang jasa konstruksi (konsultan perencana, kontraktor, dan konsultan pengawas) tumbuh dengan cepat, hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat terjun di usaha bidang jasa konstruksi.

Namun patut disayangkan, perkembangan usaha di bidang jasa konstruksi yang begitu cepat tidak sebanding dengan peningkatan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Masih banyak ditemui hasil pekerjaan yang dilaksanakan tidak memenuhi kualitas yang diinginkan. Di sisi lain, Pemerintah Kabupaten Katingan selaku pemilik pekerjaan sangat mengharapkan hasil pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan sasaran dari sebuah proyek yaitu tepat biaya, waktu, dan mutu pekerjaan (Imam Soeharto, 1995). Kualitas sumber daya, metode pelaksanaan dan manajemen yang kurang begitu baik selama proyek berlangsung ditengarai menjadi penyebabnya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan.

Selain itu kenyataan di lapangan sering dan bahkan selalu terjadi perbedaan persepsi antara kontraktor sebagai pelaksana dan konsultan sebagai pengawas dan perencana, lebih-lebih jika perencana tidak dilibatkan dalam masa pelaksanaan proyek tersebut. Akibat dari perbedaan tersebut timbul dua hal, yaitu meningkatnya biaya proyek dan keterlambatan waktu penyelesaian proyek dari jadwal yang telah direncanakan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut

1. Berapa besar kualitas manajer proyek berpengaruh signifikan terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek pelebaran jalan Palantaran – Kasongan?
2. Berapa besar kualitas manajer proyek mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek pelebaran jalan Palantaran – Kasongan?
3. Faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas manajer proyek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan signifikansi pengaruh kualitas manajer proyek terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek pelebaran jalan Palantaran – Kasongan
2. Mendapatkan pengaruh positif kualitas manajer proyek terhadap kinerja waktu pelaksanaan proyek pelebaran jalan Palantaran – Kasongan

3. Mendapatkan faktor yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas manajer proyek

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Pemerintah Daerah pada umumnya dan Pengguna Anggaran pada khususnya yaitu dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pelaksana proyek.
2. Bagi masyarakat jasa konstruksi khususnya bagi pelaksana, dalam rangka perbaikan intern (tenaga ahli pelaksana) untuk menghasilkan kinerja proyek konstruksi pada tahap pelaksanaan yang tepat sasaran.
3. Bagi peneliti pribadi akan dijadikan acuan untuk menentukan manajer dan pelakasana proyek dilingkungan kantor kami berkerja.

1.5. Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Batasan dan ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Katingan
2. Pengumpulan data dilakukan pada pelaksana yang menangani proyek pada tahun anggaran 2015 di Dinas Pekerjaan Umum di Kabupaten Katingan

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan. Pada bagian ini diharapkan akan diperoleh gambaran tentang betapa pentingnya penelitian ini dilakukan sehingga akan diperoleh data yang terkait dalam pencapaian tujuan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang Penelitian Terdahulu, Dasar Teori, Pengertian Proyek Konstruksi, Pihak-Pihak Dalam Proyek, Kualitas Tenaga Ahli Jasa Konstruksi, Reliabilitas dan Validitas, Analisis Regresi, Hipotesis Penelitian

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bab yang membahas tentang Rancangan Penelitian, Subyek Penelitian, Populasi, Sampel, Lokasi dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB 4 : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang Penentuan Sampel Penelitian, Uji Kuesioner, Uji Data Regresi, Analisis Regresi Linier Berganda, Persamaan Model Regresi Linier Berganda, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi (Uji Independen), Uji Model

Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji Distribusi
Normal Data Residual, Penentuan Faktor yang Paling Berpengaruh

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran.